

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

Hasil yang didapatkan dari pencarian 3 situs yaitu *google scholar*, *pubmed*, dan *scinencedirect* sebanyak 9,110 jurnal. 3,280 jurnal dari *google scholar*, 6 jurnal dari *pubmed*, dan 5,824 jurnal dari *scinencedirect*.

Berdasarkan hasil dari uji kelayakan dengan menggunakan JBI *Critical Appraisal Checklist for Cross Sectional Studies* didapatkan 5 jurnal yang layak untuk menjadi *literature review*. Setiap jurnal memiliki nilai “*high*” atau tinggi dimana jurnal tersebut mempunyai rekomendasi yang kuat atau mempunyai *grade* “A” sehingga layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Adapun hasil ekstraksi data dari jurnal yang didapatkan bisa dilihat pada table 5.1.

Tabel 5.1

Matrik artikel tentang hubungan antara dukungan sosial dengan <i>self care management</i> pada penderita diabetes mellitus type II									
No	Penulis (tahun & kode)	Judul	Tujuan	Metode	Responden	Hasil	Kelebihan	Kekurangan	Saran peneliti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Putu Wira Kusuma Putra & Komang Putri Suari. Indonesia jurnal perawat (2018) Vol. 3 No. 1 Hal. 51-59	Hubungan <i>self efficacy</i> dan dukungan sosial terhadap <i>self care management</i> pasien diabetes mellitus type II	Untuk mengetahui hubungan <i>self efficacy</i> dan dukungan sosial terhadap menejemen perawatan diri pasien yang menderita diabetes mellitus type II di Desa Sembiran Kecamatan Tejakula.	Mengguna kan metode deskriptif korelasi dengan pendekata n <i>cross- sectional</i>	79 orang	Dukungan sosial yang didapatkan dalam jurnal ini yaitu dari keluarga dengan jenis dukungan yang diberikan yaitu dukungan emosional. <i>Self care manageme nt</i> yang digunakan dalam jurnal ini lebih ke	Kelebihan dalam jurnal ini adalah peneliti menjelask an mengenai metode penelitian nya mengguna kan deskriptif kolerasi dengan pendekata n <i>cross- sectional</i> , menentuka n kriteria inklusi dan ekslusi,	Kekurangan dalam jurnal ini adalah tidak mencantum kan kriteria <i>drop out</i> pada sample, tidak menetapkan <i>variabel confounding</i> , dan tidak mencantum kan saran didalam jurnalnya.	Saran untuk jurnal ini adalah alangka h lebih baiknya mencan tumkan saran seperti saran untuk peneliti selanjut nya, perawat ataupun keluarg a. Dan menent ukan

---

	perawatan kaki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara <i>self efficacy</i> dan dukungan sosial terhadap manajemen perawatan diri pada pasien diabetes mellitus tipe II di Desa Sembiran Kecamatan Tejakula, dilihat dari	menjelaskan an mengenai instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner <i>self efficacy</i> , kuesioner dukungan sosial, dan kuesioner <i>summary diabetes self care activitie</i> .	kriteria <i>drop outnya</i> seperti apa.
--	--	--	--

---

---

nilai rank  
spearman  
0,0605  
dengan  
nilai  
p=0,0001  
 $<\alpha=0,05$   
dan ada  
hubungan  
*self*  
*efficacy*  
dan  
dukungan  
sosial  
terhadap  
manajeme  
n  
perawatan  
diri pasien  
yang  
menderita  
diabetes  
mellitus  
tipe 2 di  
Desa  
Sembiran  
Kecamata  
n

---

						Tejakaula, dilihat dari hasil korelasi peringkat spearman sebesar 0.648 dengan $p=0,0001$ $<\alpha= 0,05$ .			
2.	Rasyidah A.Z. Riset Informasi Kesehatan (2018) Vol. 7 No.1 Hal. 76-83 DOI: 10.30644/rik.v7i1.135	Dukungan Keluarga dan Perilaku <i>Self Management</i> Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II di Puskesmas IV Sipin Kota Jambi	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap perilaku <i>Self Management</i> pada pasien diabetes mellitus type II di Puskesmas IV Sipin Kota Jambi	Menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	81 orang	Dukungan sosial yang didapatkan dari jurnal ini yaitu dari keluarga dengan jenis dukungan yang diberikan berupa dukungan emosional, penghargaan	Kelebihan dalam penelitian ini adalah menjelaskan mengenai metode yang digunakan seperti kuantitatif dengan menggunakan pendekatan <i>cross-</i>	Kekurangan dalam jurnal ini adalah tidak mencantumkan kriteria <i>drop out</i> pada sampel, tidak mencantumkan jumlah populasi yang ada, tidak mencantumkan table	Saran untuk jurnal ini adalah alangkah lebih baiknya mencantumkan table distribusi frekuensi kedua variabel

---

<p>an, informasi, instrumental, dan network support. <i>Self care management</i> yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manajemen gula darah, diet, latihan fisik, dan pelayanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang</p>	<p><i>sectional</i>, menentukan kriteria inklusi dan eklusi, menjelaskan variabel <i>confounding</i>, menjelaskan instrument yang digunakan seperti kuesioner, dan menjelaskan kesimpulan dan saran dalam penelitian ini, hasil dan pembahasan sudah</p>	<p>distribusi frekuensi menurut dukunagn keluarga dan <i>self management</i>.</p>	<p>yang diambil yaitu dukungan keluarga dan <i>self management</i>, mencantumkan jumlah populasi yang lebih spesifik.</p>
---	--	---	---

---

							bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku <i>Self Managem ent</i> pada pasien diabetes mellitus type II di Puskesmas IV Sipin Kota Jambi dengan p- <i>value</i> = 0.019.	cukup jelas.		
3.	Fitria Alisa, Lola Despitasaki, & Elitria Marta. Menara ilmu (2020) Vol. 14 No. 02 Hal. 30- 35 ISSN: 1693-	Hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga dengan manajemen diri pada	Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga dengan	Mengguna kan metode deskriptif analitik melalui pendekata n <i>cross-</i>	73 orang	Dukungan sosial yang didapatkan dari jurnal ini yaitu dari keluarga.	Kelebihan dalam jurnal ini adalah menjelaskan mengenai metode	Kekurangan dalam jurnal ini adalah tidak menentukan kriteria <i>drop out</i> , tidak	Saran untuk jurnal ini harus mencan- tumkan saran	

2617 E-ISSN: 2528-7613	pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Andalas Kota Padang	manajemen diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Andalas Kota Padang.	<i>sectional.</i>	<i>Self care management</i> yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengontrolan kadar gula darah, diet, olahraga, perawatan kaki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga dengan manajemen diri pada	dan instrument penelitian yang digunakan, serta menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.	menentukan variabel <i>confounding</i> , dan tidak mencantukan saran baik untuk keluarga maupun peneliti selanjutnya.	dalam penelitian ini supaya peneliti selanjutnya tauapun keluarga tau sarannya apa supaya bisa terlaksana lebih baik lagi, lebih baik memasukan <i>variabel confounding</i> dan menjelaskannya
---------------------------	--	---	-------------------	--	---	---	--

						pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Andalas Kota Padang.			a.
4.	Siamak Mohebi, Mahmoud Parham, Gholamreza Sharifirad, Zabihollah Gharlipour, Abolfazi Mohammadbeigi, & Fatemeh Rajati. <i>Journal of education and health promotion</i> (2018) Vol. 7 Hal. 1-6 DOI: 10.4103/jehp.jehp_73_17	<i>Relationship between perceived social support and self care behavior in type 2 diabetics: a cross-sectional</i>	Untuk menganalisis dukungan sosial dengan perawatan diri pasien diabetes tipe 2 di Qom Iran.	Menggunakan <i>cross-sectional</i>	325 orang	Dukungan sosial yang didapatkan dari jurnal ini yaitu dari keluarga dan teman sebaya. <i>Self care management</i> yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengendalian kadar gula	Kelebihan dalam penelitian ini adalah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, mencantumkan instrumen yang digunakan, mencantumkan pendekatan penelitian yang dilakukan,	Kekurangan dalam jurnal ini adalah tidak menentukan kriteria <i>drop out</i> , tidak mencantumkan metode penelitian, dan studinya masih kurang spesifik.	Saran untuk jurnal ini studi pendahuluan yang dilakukan lebih baik jika dituliskan lebih spesifik lagi, metode penelitian yang dilakukan

						darah, olahraga, diet, dan merokok. Hasil dari penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan perilaku perawatan diri dengan $r=0.489$ dan $p>0.001$ .	menentukan kesimpulan dan saran, dan menentukan variabel <i>confounding</i> .		an lebih baik dicantumkan supaya pembaca tau metode penelitian yang dilakukannya menggunakan apa.
5.	Achmat Riyadi & Siti Khoiroh Muflihatin. <i>Borneo student research</i> (2021) Vol. 2, No. 2	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Manajemen Diri pada	Untuk melihat apakah ada hubungan dukungan keluarga	Menggunakan <i>cross-sectional</i> .	152 orang	Dukungan sosial yang didapatkan dari jurnal ini yaitu	Kelebihan dalam jurnal ini adalah sistematis	Kekurangan dalam jurnal ini adalah tidak mencantumkan kriteria	Saran untuk jurnal ini alangkah lebih

Hal. 1010-1016 eISSN: 2721-5725	penderita diabetes mellitus type II di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda	dengan manajemen diri pada penderita diabetes mellitus type 2	dari keluarga. <i>Self care managemen</i> yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ada 5 pilar sebagai berikut mengontro l kadar gula darah, olahraga, diet, minum obat secara teratur, dan perawatan kaki. Hasil dari uji spss didapatkan	penulisann ya rapih, mudah dipahami, terdapat variabel <i>confoundi ng</i> , metode dan instrumen yang digunakan dalam jurnal tersebut mencantu mkan dan dijelaskan dengan baik, menentuka n kriteria inklusi dan ekslusi, serta menjelask an	<i>drop out</i> pada sampel yang mau diambil.	baiknya jika jurnal ini dilengk api dengan kriteria <i>drop out</i> agar lebih bagus lagi.
------------------------------------	---	---	---	---	---	--

---

p-value  
 $0,000 < \alpha$   
0,05 maka  
dapat  
dinyakat  
ada  
hubungan  
yang  
signifikan  
dukungan  
keluarga  
dengan  
manajeme  
n diri pada  
penderita  
diabetes  
mellitus  
type 2

---

kesimpula  
n dan  
saran  
jurnal  
tersebut.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Gambaran dukungan sosial penderita diabetes mellitus type 2

Penelitian yang dilakukan Putu dan Komang (2018) kategori dukungan sosial tertinggi dari 79 orang terdapat 40 orang (50,6%) diduga mempunyai dukungan sosial mayoritas dalam kategori sedang dengan dukungan sosial yang didapatkan yaitu dari keluarga. Fungsi dukungan sosial yang diberikan berupa dukungan emosional.

Penelitian yang dilakukan Rasyidah A.Z (2018) kategori dukungan keluarga tertinggi dari 81 responden terdapat 43 responden (53,1%) diduga mendapatkan dukungan keluarga mayoritas dalam kategori baik. Fungsi dukungan sosial yang diberikan berupa dukungan emosional, penghargaan, informasi, instrumental, dan *network support*.

Penelitian yang dilakukan Fitria, Lola, & Elitria (2020) dukungan keluarga tertinggi dari 73 responden terdapat 51 responden (69,9%) diduga mempunyai dukungan keluarga yang mayoritas kurang baik.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Siamak, Dkk (2018) dukungan sosial tertinggi yaitu  $3,91 \pm 2,1$ . Dukungan sosial yang didapat yaitu dari keluarga dan teman.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmat R & Siti K.M (2021) menyatakan bahwa dukungan keluarga yang baik dari 152

responden adalah 86 responden (56,6%) diduga mempunyai dukungan keluarga mayoritas dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil dari ke-5 jurnal tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa sebagian dukungan sosial yang dimiliki responden penderita diabetes mellitus type 2 bersumber dari keluarga dengan mayoritas dalam kategori tinggi dan baik. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh weinger (2007) dalam Achmat dan Siti (2021) bahwa dukungan keluarga mempunyai dampak yang baik bagi penderita diabetes dalam melaksanakan *self care management* dan pengobatannya.

#### 5.2.2 Gambaran *self care management* penderita diabetes mellitus type 2

Penelitian yang dilakukan Putu dan Komang (2018) menunjukkan bahwa nilai tertinggi *self care management* dari 79 responden sebanyak 49 responden (62,0%) mayoritas dalam kategori cukup baik. *Self care management* yang dimaksud dalam penelitian ini lebih mengarah keperawatan kaki.

Penelitian yang dilakukan Rasyidah A.Z (2018) menunjukkan dari 81 responden yang melakukan *self management* dengan baik mayoritas sebanyak 43 responden (53,1%). *Self care management* yang dimaksud dalam penelitian ini lebih mengarah ke manajemen gula darah (53,1%), diet (69,1%), latihan fisik (77,8%), dan pelayanan kesehatan (69,1%).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitria, Lola, & Elitria (2020) menunjukkan nilai tertinggi manajemen diri dari 73 responden sebanyak 44 responden (60,3%) mayoritas dalam kategori kurang baik. *Self care management* yang dimaksud dalam penelitian ini lebih mengarah ke pengontrolan kadar gula darah (70% tidak melakukan pengontrolan kadar gula darah secara terus-menerus), diet (70% tidak melakukan diet), olahraga (60% berolahraga kurang), mengkonsumsi obat (60% tidak sesuai saran dari dokter), dan perawatan kaki (80% tidak melakukan perawatan kaki secara kontinu).

Penelitian yang dilakukan oleh Siamak, Dkk (2018) menunjukkan hasil deviasi perawatan diri rata-rata sebanyak  $4,31 \pm 2,7$ . *Self care management* yang dimaksud dalam penelitian ini lebih mengarah ke pengontrolan kadar gula darah, diet, olahraga, dan merokok tetapi tidak dipaparkan lebih detail.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmat R & Siti K.M (2021) menyatakan bahwa yang manajemen diri dengan baik dari 152 responden adalah sebanyak 83 responden (54,6%). *Self care management* yang dimaksud dalam penelitian ini lebih mengarah ke 5 pilar seperti pengontrolan kadar gula darah, diet, olahraga, meminum obat secara teratur, dan perawatan kaki.

Berdasarkan analisis dari ke-5 jurnal yang telah ditelaah tersebut sebagian banyak responden mempunyai *self care*

*management* dalam kategori baik dan *self care management* yang dilakukan mayoritas mengarah kepada 5 pilar yang sudah ditentukan. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Achmat dan Siti (2021) bahwa *self care management* dapat membantu penderita untuk melatih dirinya agar dapat mengevaluasi, mengatur, memonitor, serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri yang berhubungan dengan kondisi kesehatannya.

### 5.2.3 Hubungan antara dukungan sosial dengan *self care management* pada penderita diabetes mellitus type 2

Penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Komang (2018) menggunakan metode deskriptif kolerasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Hasil kesimpulan yang didapatkan dalam penelitiannya yaitu terdapat hubungan dukungan sosial dengan *self care management* pada pasien diabetes mellitus type 2 di Desa Sembiran Kecamatan Tejakula. Dilihat dari hasil korelasi spearman rank sebesar 0,648 dengan nilai  $p= 0,0001 < \alpha= 0,05$ .

Kekurangan dalam jurnal ini adalah tidak mencantumkan kriteria *drop out* pada sampel, tidak menetapkan *variabel confounding*, dan tidak mencantumkan saran didalam jurnalnya. Kelebihan dalam jurnal ini adalah peneliti menjelaskan mengenai metode penelitiannya menggunakan deskriptif kolerasi dengan pendekatan *cross-sectional*, menentukan kriteria inklusi dan

kriteria eksklusi, menjelaskan mengenai instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner *self efficacy*, kuesioner dukungan sosial, kuesioner *summary diabetes self care activitie*, dan menjelaskan fungsi dukungan sosial yang dimaksud.

Penelitian yang dilakukan oleh Rasyidah A.Z (2018) menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Hasil dari penelitian jurnal ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan Keluarga dengan perilaku *self management* dengan  $p\ value= 0,019$ .

Kekurangan dalam jurnal ini adalah tidak menentukan kriteria *drop out*, tidak menentukan variabel *confounding*, dan tidak mencantumkan saran baik untuk keluarga maupun peneliti selanjutnya. Kelebihan dalam jurnal ini adalah menjelaskan mengenai metode dan instrument penelitian yang digunakan, menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, serta menjelaskan fungsi dukungan sosial yang dimaksud.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitria, Lola, & Elitria (2020) bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan *self management* penderita diabetes mellitus type 2 di Puskesmas Andalas Kota Padang dengan  $p\ value= 0,013$ .

Kekurangan dalam jurnal ini adalah tidak menentukan kriteria *drop out*, tidak menentukan variabel *confounding*, tidak mencantumkan saran baik untuk keluarga maupun peneliti selanjutnya, dan tidak menjelaskan fungsi dukungan sosial yang dimaksud. Kelebihan dalam jurnal ini menjelaskan mengenai metode dan instrumen penelitian yang digunakan, serta menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

Penelitian yang dilakukan oleh Siamak, Dkk (2018) bahwa penelitian ini menggunakan study *cross-sectional*. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan perilaku perawatan diri pada pasien diabetes mellitus type 2 dengan  $p > 0.001$  dan  $r = 0,489$ .

Kekurangan dalam jurnal ini adalah tidak menentukan kriteria *drop out*, tidak mencantumkan metode penelitian, dan menjelaskan fungsi dukungan sosial yang dimaksud. Kelebihan dalam penelitian ini adalah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, mencantumkan instrumen yang digunakan, mencantumkan pendekatan penelitian yang dilakukan, menentukan kesimpulan dan saran, dan menentukan variabel *confounding*.

Hasil penelitian yang diuraikan tersebut sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Weinger dan Sitnikov (dalam Achmat R & Siti K.M) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial keluarga

sangat penting untuk membantu penderita dalam melakukan *self care management* khususnya diet dan olahraga. Sehingga, jika ada individu yang menerima dukungan keluarga dengan baik maka akan memicu energy positif dan semangat untuk melakukan *self care management* dengan baik (Achmat R & Siti K.M, 2021).

Beberapa hasil penelitian yang telah ditelaah dari *literature review* ini menjelaskan bahwa terdapat 5 jurnal yang mempunyai persamaan yaitu sumber dukungan sosial yang didapatkan dari keluarga, pendekatan penelitiannya menggunakan *cross-sectional*, menjelaskan kriteria inklusinya dan sama-sama tidak mencantumkan kriteria *drop out*.

Perbedaannya ada beberapa jurnal yang memaparkan *variabel confounding*, jumlah sample dan populasinya berbeda, dan teknik pengambilan sampelnya berbeda ada yang menggunakan *purposive sampling, random sampling, non probability sampling*, dan *accidental sampling*.

Hasil dari ke 5 jurnal yang sudah peneliti *review* menyatakan bahwa benar dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dan memicu penderita untuk melakukan pengontrolan mengenai manajemen perawatan dirinya dengan baik. sehingga dapat merubah pola hidup penderitanya menjadi lebih sehat dan dapat terhindar dari komplikasi penyakit diabetes mellitus type II.

Hasil dari analisis dan diskusi dari ke 5 jurnal yang didapat yaitu terdapat dua tema besar yang terdiri dari dukungan sosial yang bersumber dari keluarga dan *self care management* yang terdiri dari 5 pilar dengan kategori penilaiannya masing-masing sesuai dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini didapatkan dukungan keluarga pada penderita diabetes mellitus type 2 dalam kategori baik jika dilihat dari setiap sample jurnal yang digunakan dan untuk hasil penelitian dari *self care management* pada penderita diabetes mellitus type 2 yang didapatkan dari sample jurnal yang digunakan yaitu dalam kategori baik juga. Sehingga dapat dikata terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *self care management* pada penderita diabetes mellitus type II dengan melihat dukungan sosial yang didapatkan agar pasien dapat lebih bersemangat untuk melakukan *self care management*.

Berdasarkan analisis dari hasil jurnal yang telah ditelaah menunjukkan adanya hubungan secara signifikan antara dukungan sosial dengan *self care management* pada penderita diabetes mellitus type II. Sehingga peneliti memberikan rekomendasi agar *study literature review* ini dapat direalisasikan oleh tenaga kesehatan khususnya keperawatan. Karena, seorang perawat mempunyai peran sebagai pendidik untuk membantu memberikan

pendidikan kesehatan kepada keluarga penderita diabetes mellitus type II mengenai pentingnya memberikan dukungan sosial khususnya keluarga.

Keluarga merupakan orang terdekat penderita yang dapat memberikan semangat dan motivasi supaya penderita dapat melaksanakan pengontrolan manajemen perawatan diri dengan baik.

Selain itu penelitian ini juga perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain tentang dukungan sosial dengan *self care management* pada penderita diabetes mellitus type 2 seperti *health literacy* supaya penderita diabetes mellitus mengetahui pelayanan kesehatan yang dapat membantu mencegah ataupun mengatasi masalah mengenai penyakit diabetes mellitus.